



PESAN DAKWAH PADA LIRIK LAGU MAHER ZAIN (STUDI ANALISIS PADA ALBUM THANK YOU ALLAH)

**Najiah Maisaro, Nurhikmah Fadilah, Zahra Saritza,
M. Fachri Anwar, Samir Humaidi, Randa Aditia**
Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
e-mail: najiahmaisaronsto4@gmail.com

Abstrak : Musik merupakan salah satu media penyampai pesan dakwah, dengan menyematkan lirik lagu yang mengandung pesan dakwah sebagaimana dalam Al-Quran dan Hadist. Lagu Maher Zain menjadi salah satu jenis musik yang mengandung pesan-pesan dakwah atau biasa disebut dengan musik religi. Lagu Insha Allah merupakan lagu yang liriknya banyak mengandung pesan dakwah. Untuk menganalisis lagu tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggambarkan konteks atau pemaknaan pesan dakwah dalam lagu-lagu Maher Zain. Dari hasil analisisnya menjelaskan bahwa lagu ini menyampaikan bahwa Allah swt. Selalu bersama kita dalam keadaan apapun. Yang mana ketika dihadapi dengan permasalahan dan kesulitan, manusia senantiasa bersabar dan yakin bahwa Allah swt akan memberikan jalan keluarnya.

Kata Kunci : *Pesan Dakwah, Lirik Lagu, Album Thank You Allah*

PENDAHULUAN

Menurut Muhammad Natsir, dakwah merupakan suatu usaha untuk menyerukan serta pesan / informasi yang berkaitan dengan kebenaran, kepada setiap individu dan seluruh umat Islam tentang pandangan dan tujuan dari hidup manusia di dunia ini, dengan meliputi amar ma'ruf nahi mungkar. Maka dari itu untuk menyampaikan pesan tersebut terdapat berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan.

Banyak yang berfikir bahwa dakwah itu hanya identik dengan ustadz, dan dakwah hanya sebatas ustadz naik ke mimbar dan menyampaikan ceramah, tausiyah, pengajian ataupun khutbah di depan orang banyak. Sebenarnya dakwah bukanlah sebatas itu, karena dakwah tidak hanya bisa dilakukan oleh para ustadz/ustadzah saja. Sebagaimana dalam firman Allah SWT berikut ini : *عَنْ وَبَيْنَهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَىٰ يُدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَتَتَكَلَّمُ الْمُنْكَرِ بَوِّ ۝ أَلْمُقَلِّحُونَ هُمْ أُول*

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali Imran 3:104).

Di era modern ini, seseorang dapat berdakwah dengan berbagai cara, bukan hanya berdiri di atas mimbar saja. Akan tetapi, umat muslim bisa berdakwah dengan teknologi yang canggih, bahkan mengalahkan televisi dan radio. Teknologi itu adalah handphone, yang didalamnya mencakup banyak aplikasi sehingga mudah untuk melihat dan mendengarkan

dakwah. Maka seorang da'i diharapkan mampu menggunakan berbagai media dakwah tersebut, baik itu media modern maupun tradisional.

Sangat banyak media dakwah yang digunakan oleh para Ustadz/Ustadzah seperti: YouTube, Instagram, hingga TikTok. Ustadz Abdul Somad (UAS) menjadikan YouTube, sebagai media dakwah, dengan berdakwah di YouTube maka video dakwah tersebut dapat dilihat berulang kali. Hawariyyun berdakwah dengan media Instagram, dengan memberikan pesan-pesan dakwah dalam setiap postingannya. Lalu ada Agam Fachrul, seorang da'i muda, yang berdakwah menggunakan media TikTok, dengan membuat video-video pendek yang bermanfaat dan memiliki pesan dakwah yang selalu mengingatkan bagi setiap mad'u yang melihatnya.

Selain beberapa hal di atas, musik juga termasuk dalam kategori media dakwah, salah satu contohnya adalah lagu-lagu religi yang saat ini sudah sangat banyak. Salah satu penyanyi music religi yang terkenal adalah Maher Zein yang berdakwah dengan lirik lagunya, pesan-pesan dakwah tersebut dirangkai menjadi lirik lagu yang indah dan memiliki banyak makna.

Maka dari itu, dakwah melalui syair (lirik lagu) bukanlah suatu hal yang baru dalam Islam. Lagu adalah audio yang mengandalkan indera pendengaran, sebagai sarana hiburan untuk setiap kalangan (pria, wanita, tua, muda). sehingga ketika pesan dakwah dikemas dalam bentuk lirik lagu, maka akan dinikmati oleh para pendengarnya. Seperti halnya wali songo yang menyebarkan agama Islam dengan menggunakan alat musik. Pada saat ini Maher Zain adalah salah satu dari banyaknya pencipta lagu yang masih aktif di dunia musik, terutama musik religius.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menganalisis teks dari lirik lagu Maher Zain dengan menggambarkan konteks atau pemaknaan pesan dakwah dalam lagu-lagu Maher Zain..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memiliki nama lengkap Maher Mustafa Maher Zain, Maher Zein merupakan seorang penyanyi dari Swedia dan produser musik asal Lebanon. Ia lahir pada 16 Mei 1982 di Lebanon. Pria keturunan Arab dan Eropa yang hadir dengan musiknya yang Islami dalam balutan musik modern dan pop yang catchy namun sangat menghanyutkan para pendengarnya.

Maher Zein mulai terkenal pada 10 Mei 2010 saat dirilisnya lagu yang berjudul "Insyah Allah". Memiliki pengalaman buruk dari sisi religi, membuatnya menjadikan hal tersebut sebagai pengalaman yang sangat berharga dan selalu ia sampaikan kepada umat Muslim yang mengidolakan dirinya. Maher Zain menjadikan lagu-lagu religi ini sebagai strategi dakwahnya di belahan dunia. Dari beberapa lirik lagu religi yang ia ciptakan tidak pernah lepas dari syair memuji ke-Agungan Allah SWT.

Album Thank You Allah.

Album tersebut merupakan debutnya setelah memutuskan untuk solo karir dengan bergabung bersama Awakening Record. Album Thank You Allah dirilis pada 1 November 2009 dan bisa dibbilang sukses di pasaran. Album yang di dominasi dengan bahasa Inggris ini berhasil dijual di berbagai negara di dunia, dan di rilis ke dalam empat bahasa lainnya seperti Bahasa Arab, Perancis, Urdu, Turki dan juga Malaysia. Lagu-lagunya yang berhasil menduduki

peringkat pertama di Amazon grafik musik. Album tersebut juga telah mendapatkan piala platinum sebanyak delapan kali untuk penjualan fantastis di Malaysia. Dalam album ini terdapat beberapa lagu:¹

- 1) Always Be There
- 2) Ya Nabi Salam Alayka
- 3) InsyaAllah
- 4) Palestine Will be Free
- 5) Thank You Allah
- 6) Allahi Allah Kiya Karo
- 7) The Chosen One
- 8) Baraka Allahu Lakuma
- 9) For The Rest of My Life
- 10) Hold My Hand
- 11) Awaken
- 12) Subhana Allah
- 13) Open Your Eyes
- 14) Ya Nabi Salam Alayka (versi Arab)

Dalam penelitian kali ini, peneliti akan menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu yang berjudul “InsyaAllah”.

Pesan-pesan Dakwah dalam lagu InsyaAllah:

Lirik lagu “InsyaAllah”

Everytime you feel like you cannot go on : Setiap kali anda merasa putus asa

You feel so lost : Anda merasa sangat tersesat

That your so : Bahwa anda sendirian

All you is see is night : Yang anda lihat hanyalah malam

Pada bait lirik tersebut, Setiap manusia pasti pernah merasakan putus asa, bahkan sampai berfikir bahwa semua yang telah ia lakukan sia-sia, tidak pernah ada hasil dari apapun yang telah dilakukan atau hasilnya tidak sesuai dengan harapan. Bahkan juga tidak jarang, seseorang merasakan kehilangan arah, tersesat dan tidak tau kemana arah tujuan hidupnya, ia selalu merasa bahwa tiada seorang pun yang bersamanya, selalu merasa sendiri, dan segala yang ia lihat hanyalah kegelapan, kelam, dan suram, tidak ada cahaya harapan.

And darkness all around : Dan kegelapan di sekeliling

You feel so helpless : Anda merasa sangat putus asa

You can't see which way to go : Anda tidak dapat melihat kemana harus pergi

Don't despair and never loose hope : Jangan putus asa dan jangan pernah kehilangan arah

Bait lirik tersebut menjelaskan Disetiap perjalanan yang dilalui, bukan tidak mungkin seseorang sering merasakan bingung, gelisah, tersesat, dan merasa tidak memiliki arah tujuan yang harus dituju. Akan tetapi, Allah selalu mengingatkan hamba-Nya untuk tidak berputus asa, dan jangan pernah merasa kehilangan arah.

Cause Allah is always by your side : Karena Allah selalu ada disisimu

Insya Allah 2x : InsyaAllah 2x

Insya Allah you'll find your way : InsyaAllah anda akan menemukan jalan

Allah mengatakan kepada setiap umat-Nya bahwa Allah diri-Nya dekat. Allah tidak pernah meninggalkan hamba-Nya, Allah selalu Bersama hamba-Nya. Maka dari itu jangan pernah merasa sendiri, jangan pernah berputus asa, dan merasa kehilangan arah. Ingatlah selalu bahwa, kemanapun kita pergi, apapun yang kita lakukan (selagi hal itu baik dan tidak melanggar perintah Allah). Allah tidak akan pernah meninggalkan hamba-Nya.

Everytime you can make one more mistake : Setiap kali anda melakukan kesalahan

You feel you can't repent : Anda merasa tidak bisa bertaubat

And that its way too late : Dan semuanya sudah terlambat

You're so confused, wrong decisions you have made Anda begitu bingung, keputusan salah yang telah anda buat

Manusia adalah hamba Allah yang tentunya pernah berbuat kesalahan, tanpa terkecuali seorang hamba yang sholeh/ah sekalipun, pasti pernah berbuat kesalahan. Tetapi kesalahan apapun yang diperbuat oleh manusia tersebut, jangan pernah merasa bahwa Allah tidak akan memaafkan/mengampuni. Apapun kesalahan yang diperbuat, jika seorang hamba mau bertaubat kepada Allah, InsyaAllah Allah akan mengampuni kesalahan hamba tersebut, jika berjanji kepada Allah untuk tidak mengulanginya lagi.

Haunt your mind and your heart is full of shame : Menghantui pikiranmu dan
: hatimu dipenuhi rasa malu

Don't despair and never loose hope : Jangan putus asa dan jangan hilang
harapan

Cause Allah is always by your side : Karena Allah bersamamu

Insya Allah : Insya Allah

Insya Allah : Insya Allah

Bait tersebut merupakan pesan dakwah syariah yakni segala sesuatu yang berkaitan dengan hukum, aturan yang diciptakan Allah swt dan harus ditegakkan oleh manusia. Dengan demikian, manusia harus melaksanakan apa yang telah diperintahkan oleh Allah swt tanpa terkecuali dan meninggalkan segala hal apa yang telah dilarang-Nya. Sebagaimana dalam lirik “jangan putus asa dan jangan hilang harapan karena Allah bersamamu” merupakan pesan dakwah untuk tetap selalu bergantung kepada Allah swt dalam keadaan apapun.

Lirik tersebut juga merupakan bentuk pesan dari firman Allah swt:

لَا تَخْزَنَنَّ مِنَ اللَّهِ مَعَنَا

Artinya: “Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah bersama kita” (Q.S At-Taubah:40)

Penggalan tersebut menjelaskan kepada kita bahwasannya Allah swt selalu bersama kita baik dalam keadaan senang, sedih, takut dan sebagainya yang senantiasa akan menenangkan kita. Dan sebagai manusia kita hanya takutlah kepada Allah swt, yang mana juga tidak ada manusia yang tidak pernah mendapatkan ujiannya, akan tetapi cara menghadapinya saja yang berbeda-beda.

Allah swt, juga berfirman dalam Al-quran Surah Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya” (Q.S Al-Baqarah: 286)

Dari ayat tersebut Allah swt menunjukkan kasih sayang dan lemah lembut-Nya kepada manusia. Dengan tidak memberikan ujian dan cobaan kepada makhluknya tanpa melihat batas kemampuannya. Karena Allah swt mengetahui batas-batas kemampuan makhluk-Nya, sehingga setiap masalah yang dihadapi manusia berbeda-beda begitu pula dengan cara menghadapinya.

Insya Allah you'll find your way : insya Allah kan kau temukan jalan

Insya Allah : Insya Allah

Insya Allah : Insya Allah

Insya Allah you'll find your way : Insya Allah kan kau temukan jalan

Bait lirik tersebut menjelaskan bahwa setiap ada masalah pasti ada solusi dan jalan keluarnya. Jika kita yakin bahwa setiap kesulitan yang dihadapi pasti ada kemudahan. Tanpa dengn berburuk sangka terdahulu terhadap apa yang telah diberikan kita. Kalimat “*insya allah kau temukan jalan*” merupakan bentuk kepasrahan dan keyakinan kepada Allah swt. Serumit, sesusah, dan serumit apapun apapun hidup selagi Allah sebagai tumpuan dan solusinya pasti akan ada jalannya. Sebagaimana dalam Al-Quran Surah Al-Insyirah ayat 6:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “*Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan*” (Q.S Al-Insyirah:6)

Dalam tafsir Az-Zamakhshyari menjelaskan penggunaan kata “bersama” merupakan bentuk kedekatan dan singkatnya waktu antara kehadiran kemudahan dengan kesulitan yang sedang dihadapi. Oleh karena itu, ayat tersebut juga mengingatkan untuk selalu bersabar terhadap segala ujian dan cobaan yang diberi Allah swt, akan tetapi dalam arti tetap berusaha mencari jalan keluar dan solusi terhadap masalah tersebut.

Turn to Allah : Kembali lah kepada Allah

He's never far away : Dia tak pernah jauh darimu

Put your trust in Him : Percayalah pada-Nya

Pada bait lirik tersebut menjelaskan bahwa Allah swt tidak akan pernah jauh bahkan meninggalkan hambanya dalam keadaan apapun. Karena itu, kita cukup percaya dan yakin kepada Allah swt setiap hal terjadi merupakan bentuk kasih sayang-Nya. Pada kalimat “*Angkat tanganmu dan berdoalah*” menjelaskan selain berusaha, berdoalah dan minta ampun kepada Allah swt atas segala dosa-dosa, sehingga setiap masalah yang dihadapi dapat berangsur-angsur menemukan jalan keluarnya.

Ya Allah : Ya Allah

Guide my steps don't let me go astray : Bimbinglah langkahku jangan biarkan aku tersesat

You're the only one that showed me the way Hanya engkau yang bisa menunjukkan jalan

Showed me the way : Tunjukkanlah jalan

Showed me the way : Tunjukkanlah jalan

Pada bait lirik tersebut merupakan bentuk doa, yang mana pada kalimat “Bimbinglah langkahku” yang mana berisikan pengharapan atau doa sebagai seorang hamba yang mengharapkan surga dan petunjuk jalan yang benar. Serta memohon untuk kedekatan Allah swt terhadap kehidupannya, apalagi ketika dihadapkan dengan permasalahan.

Insya Allah : Insya Allah

Insya Allah : Insya Allah

Insya Allah we'll find the way : Insya Allah kan kau temukan jalan

Pada setiap lirik “insya Allah kan kau temukan jalan” menjelaskan bahwa setiap kehidupan manusia terdapat tujuan hidupnya yang harus senantiasa dihadapi yaitu dengan hanya menyembah dan mengabdikan kepada Allah swt.

KESIMPULAN

Lagu InsyaAllah karya Maher Zein ini adalah salah satu lagu yang memiliki kata-kata serta makna yang indah, yang menjelaskan tentang kehidupan dan tentunya sangat menginspirasi bagi semua umat Islam. Lirik lagu yang indah, menenangkan batin serta menyentuh hati, membuat para pendengar menjadi bersemangat. Kata-kata indah yang terdapat dalam lirik lagu Maher Zein ini, pada dasarnya mengajak umat Islam untuk memahami bahwa Allah SWT selalu ada dalam setiap kehidupan kita. Setiap kesulitan ataupun kesenangan dalam hidup, Allah SWT selalu ada, tugas kita hanya perlu meminta pertolongan dari-Nya.

Pada tahun 2012 Maher Zein juga pernah diwawancarai oleh wartawan Indonesia bernama Shayla, mengenai apakah Maher Zein pernah mendengar bahwa lagu-lagu yang diciptakannya dapat mempengaruhi seseorang. Maher menjawab “saya sangat banyak mendengar kata-kata bahwa lirik-lirik lagu yang saya buat saat menginspirasi, tetapi saya tidak tahu tepatnya yang mana, karena semuanya sangat spesial. Sangat banyak orang yang datang kepada saya lalu mengatakan “kamu tidak tahu bagaimana lirik lagu InsyaAllah ini mengubah hidup saya menjadi lebih baik.” banyak cerita yang saya dengar tetapi tidak saya ingat secara detail

Referensi:

Abdullah, M. Q. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.

Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.

Nuridin, A. (2007). *Dakwah Dalam Islam*. Jakarta: Bina Ilmu.

Rendi, A. d. (2019). Interpretasi Makna Lirik Lagu-lagu Grup Musik Erk dalam Album Kajian Semiotika . *Journal At-Taujih*, 40.

Syamsuddin. (2016). *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.

<https://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-pesan.html>

<https://www.tukangartilagu.com/2019/06/daftar-lagu-maher-zain.html>

<http://www.anneahira.com/kata-kata-indah-tentang-kehidupan.htm>,

<http://creativedisc.com/2012/04/interview-with-maher-zain/>